

**JPM**

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.03 No.02(2025)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.517>

Sosialisasi Tanaman Obat Tradisional dan Penyuluhan Terapi Jerawat di SMAN Pariaman

Serdiani¹, Sefrianita Kamal², Nofrizal³, Sara Surya⁴, Lusiana Eka Putri⁵, Rafifah Azzahra⁶, Yesi
Elsandra⁷, Hendrizal Usman⁸, Adrul Fauzan⁹, Wira Wahyudi Nandayasa¹⁰, Restu Ilhami¹¹, Yazid Zidani
Wahyu¹², Albiya Rahmat¹³, Dian Permata Sari¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}, Universitas Dharma Andalas³Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Sains dan Teknologi, Universitas Dharma Andalase-mail: serdiani@unidha.ac.id

Abstract

Traditional medicinal plants have great potential as an affordable alternative to natural medicine, but their use needs to be supported by appropriate research and education. People's knowledge varies, influenced by age, education, experience, and culture. Rural residents tend to be more familiar with medicinal plants due to their proximity to nature and tradition, while in urban areas they are starting to be displaced by modern medicine. To protect the public from illegal or dangerous products, BPOM provides Cek BPOM service to ensure the safety and legality of medicinal products, food, cosmetics, and supplements. On the other hand, teenagers are prone to acne due to hormonal changes, particularly an increase in androgen hormones that trigger excess sebum production. Other factors that aggravate acne include genetics, unhealthy lifestyle, stress, lack of skin hygiene, and use of inappropriate cosmetics. Education and selection of safe care products are very important during this phase. With proper understanding and treatment, adolescent acne can be controlled so that it does not have a negative impact on physical and psychological health. The results showed a 40% increase in participants' knowledge about the socialisation of traditional medicinal plants, 90% of participants claimed to be more confident in choosing products because they understood how to verify the distribution permit and product safety and participants showed increased knowledge about skin hygiene, the dangers of unsupervised steroids, and the importance of consulting a health worker. This community service activity succeeded in increasing the knowledge and awareness of the community regarding the utilisation of traditional medicinal plants (TOGA), the use of cekBPOM services to ensure product safety, and the treatment of acne and other skin diseases. The integrated education provided showed a significant increase in participants' understanding in all aspects socialised, with high enthusiasm for the use of natural ingredients and legal and safe products.

Keywords: Traditional Medicinal Plants; BPOM Service Check; Acne Therapy

Abstrak

Tanaman obat tradisional memiliki potensi besar sebagai alternatif pengobatan alami yang terjangkau, namun penggunaannya perlu didukung penelitian dan edukasi yang tepat. Pengetahuan masyarakat bervariasi, dipengaruhi usia, pendidikan, pengalaman, dan budaya. Warga pedesaan cenderung lebih akrab dengan tanaman obat karena kedekatan dengan alam dan tradisi, sementara di perkotaan mulai tergeser oleh obat modern. Untuk melindungi masyarakat dari produk ilegal atau berbahaya, BPOM menyediakan layanan Cek BPOM guna memastikan keamanan dan legalitas produk obat, makanan, kosmetik, dan suplemen. Di sisi lain, remaja rentan mengalami jerawat akibat perubahan hormonal, khususnya peningkatan hormon androgen yang memicu produksi sebum berlebih. Faktor lain yang memperparah jerawat meliputi genetika, pola hidup tidak sehat, stres, kurang menjaga kebersihan kulit, dan penggunaan kosmetik yang tidak sesuai. Edukasi dan pemilihan produk perawatan yang aman sangat penting pada fase

ini. Dengan pemahaman dan penanganan yang tepat, jerawat pada remaja dapat dikontrol sehingga tidak berdampak negatif pada kesehatan fisik maupun psikologis. Hasil penelitian terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 40% tentang sosialisasi tanaman obat tradisional, 90% peserta mengaku lebih percaya diri dalam memilih produk karena memahami cara memverifikasi izin edar dan keamanan produk dan peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang kebersihan kulit, bahaya steroid tanpa pengawasan, dan pentingnya konsultasi ke tenaga Kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat tradisional (TOGA), penggunaan layanan cekBPOM untuk memastikan keamanan produk, serta penanganan jerawat dan penyakit kulit lainnya. Edukasi terpadu yang diberikan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta di seluruh aspek yang disosialisasikan, dengan antusiasme tinggi terhadap penggunaan bahan alami dan produk yang legal serta aman.

Kata kunci: Tanaman Obat Tradisional; Cek Layanan BPOM; Terapi Jerawat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

Tanaman obat tradisional memiliki potensi besar sebagai pengobatan alternatif yang terjangkau dan mudah diakses, terutama di daerah pedesaan. Namun, variasi pengetahuan masyarakat terhadap penggunaannya dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, budaya, dan lingkungan (Widowati et al., 2019). Masyarakat pedesaan lebih akrab dengan tanaman obat karena kedekatannya dengan sumber daya alam dan warisan budaya, sedangkan masyarakat perkotaan cenderung mengandalkan obat modern (Fitriani & Sulastri, 2021). Untuk menjamin keamanan produk yang digunakan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyediakan layanan Cek BPOM guna membantu konsumen mengenali legalitas dan keamanan produk (BPOM, 2022). Di sisi lain, remaja rentan mengalami jerawat akibat peningkatan hormon androgen yang memicu produksi sebum berlebih, dipengaruhi pula oleh faktor genetik, gaya hidup, dan penggunaan kosmetik (Thiboutot & Gollnick, 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi remaja tentang perawatan kulit yang aman dan berbasis bukti.

Layanan Cek BPOM merupakan fasilitas yang disediakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan legalitas dan keamanan produk obat, makanan, kosmetik,

serta suplemen kesehatan. Fungsi utama layanan ini mencakup verifikasi izin edar, pengecekan keamanan bahan dan produk, serta peningkatan kesadaran konsumen terkait pentingnya penggunaan produk yang terdaftar resmi (BPOM, 2022). Layanan ini dapat diakses melalui situs web resmi (cekbpom.pom.go.id), aplikasi mobile BPOM, kode QR pada kemasan produk, serta kontak layanan konsumen. Informasi yang diperoleh meliputi nomor registrasi (MD, ML, TR, CD), nama dan jenis produk, serta status legalitas dan produsen. Dengan layanan ini, masyarakat dapat menghindari produk ilegal atau berbahaya dan didorong untuk mengambil keputusan pembelian yang lebih cerdas dan aman (Rahmawati & Fitriani, 2021). Penggunaan layanan ini juga mendukung pengawasan mandiri oleh konsumen terhadap produk yang beredar di pasaran.

Berbagai penyakit kulit seperti jerawat (*acne vulgaris*), eksim, psoriasis, herpes zoster, vitiligo, dan tinea merupakan kondisi umum yang sering dialami remaja dan masyarakat umum. Jerawat, misalnya, disebabkan oleh produksi sebum berlebih, penyumbatan pori, infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*, serta faktor hormonal dan gaya hidup (Thiboutot et al., 2019). Penyakit kulit lain seperti eksim dan psoriasis juga berhubungan dengan faktor genetik, autoimun, atau lingkungan (Silverberg, 2021). Penanganan yang tepat dan edukasi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi dan stigma sosial, terutama pada remaja. Oleh karena itu, diperlukan pemberian materi dan praktik langsung kepada siswa serta pemberdayaan mahasiswa Universitas Dharma Andalas sebagai tenaga profesional yang siap menjawab kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian profesi kepada masyarakat dan mendukung visi misi kampus dalam menghasilkan lulusan berkompeten dan berdaya guna di bidang kesehatan kulit.

2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Pengabdian kepada siswa SMA diberikan secara edukasi langsung dengan memaparkan materi serta diskusi langsung. Hasil penelitian diperoleh secara analisa kualitatif dari respon saat mendengarkan materi serta jawaban yang diberikan siswa sebagai *feedback* dari materi yang dipaparkan dan dari diskusi mendalam.

Pelaksanaan Penyuluhan

- a. Pembukaan
 - Perkenalan penyuluh dan tujuan kegiatan.
 - Sampaikan manfaat mengikuti penyuluhan ini bagi siswa dan masyarakat.
- b. Penyampaian Materi
 - Gunakan metode ceramah, diskusi, atau permainan interaktif.
 - Jelaskan:
 - ❖ Apa itu tanaman obat.
 - ❖ Cara mengenal dan memilih tanaman obat yang sesuai.
 - ❖ Teknik penanaman sederhana di rumah atau lingkungan sekolah.
 - ❖ Cara pengolahan tanaman obat untuk kesehatan.
 - Tampilkan video atau gambar ilustratif untuk memperjelas materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik ini mengajak siswa untuk mengenali tanaman obat tradisional Indonesia dan pemanfaatannya untuk kesehatan. Secara umum siswa belum mengenali tanaman obat yang sering digunakan sebagai bumbu masak dan untuk pemanfaatan sebagai obat atau obat jerawat. Penggunaan layanan BPOM, siswa juga belum mengenali bagaimana menggunakan dan apa manfaatnya. Jerawat yang merupakan penyakit biasa pada sebagian besar remaja yang mereka anggap penyebab utamanya adalah stress.

Tanah daerah pariaman merupakan lahan yang luas yang memerlukan kajian awal untuk memutuskan budidaya tanaman tradisional yang sesuai. Memunculkan semangat siswa untuk mengembangkan diri ditingkat remaja perlu untuk menggali jiwa entrepreneur. Penggunaan kosmetik yang sembarangan juga merupakan pengetahuan penting bagi siswa untuk efek yang tidak diinginkan. Memilih produk obat jerawat harus dilakukan hati-hati dan perlu konsultasi klinis jika sudah pada tingkat parah.

1. Hasil Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Tradisional

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SMAN 1 V Koto Kampung dalam dan SMAN 1 Pariaman dan diikuti oleh 135 peserta yang terdiri dari siswa sekolah, dan guru pendamping. Materi yang diberikan meliputi pengenalan tanaman obat keluarga (TOGA) seperti lidah buaya, kunyit, daun sirih, sambiloto, temulawak, dan daun binahong. Peserta diberikan informasi mengenai manfaat farmakologis tanaman-tanaman tersebut serta cara pengolahan sederhana untuk pemanfaatan sehari-hari (Kementerian Kesehatan RI .2017).

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 40%, khususnya mengenai manfaat daun sirih untuk antiseptik alami, dan lidah buaya untuk penanganan luka serta jerawat. Peserta juga menunjukkan ketertarikan untuk menanam TOGA di pekarangan rumah (Husni, A., & Puspitasari, M. 2020)

2. Hasil Sosialisasi Layanan CekBPOM

Peserta juga diberikan edukasi tentang pentingnya memeriksa keaslian dan keamanan produk kosmetik serta obat tradisional melalui layanan daring cekBPOM (<https://cekbpom.pom.go.id>). Simulasi langsung dilakukan dengan memindai QR code produk dan memasukkan nomor registrasi ke dalam system (BPOM RI. 2023)

Sebanyak 85% peserta belum pernah menggunakan layanan cekBPOM sebelumnya. Setelah sosialisasi, 90% peserta mengaku lebih percaya diri dalam memilih produk karena memahami cara memverifikasi izin edar dan keamanan produk. Kegiatan ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya tidak mengetahui risiko penggunaan produk ilegal atau tanpa izin edar (Pradana, R., & Melani, D. 2022)

3. Penyuluhan Penanganan Jerawat dan Penyakit Kulit Lainnya

Materi ini fokus pada edukasi mengenai penyebab jerawat, perawatan dasar kulit, serta penggunaan bahan alami dan produk yang telah terdaftar BPOM. Selain itu, dibahas pula penyakit kulit lainnya seperti panu, kadas, kurap, dan eksim, serta pendekatan tradisional dan medis untuk penanganannya (Yuliani, I., & Sari, M. 2019).

Sebagian peserta mengaku menggunakan produk tanpa label resmi dan mengalami iritasi. Setelah penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang kebersihan kulit, bahaya steroid tanpa pengawasan, dan pentingnya konsultasi ke tenaga Kesehatan (Putri, R., & Lestari, W. 2021).



Gambar 1. Tanaman Obat Tradisional



(a)



(b)



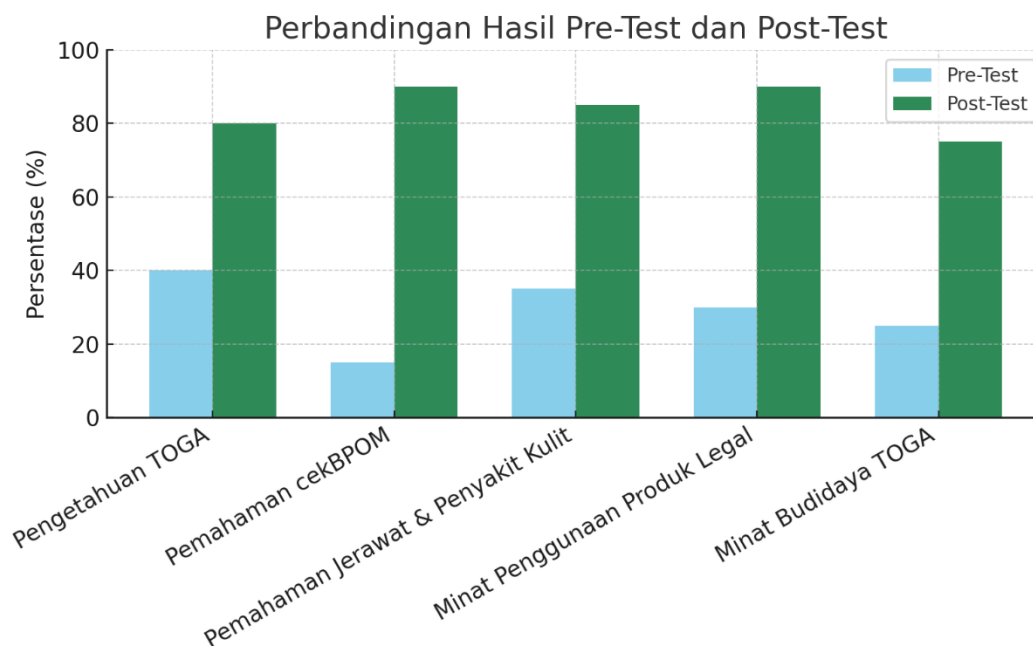
(c)

Gambar 2. Produk Obat Tradisional(a) dalam rumah (b) Obat Tradisional Tanpa Ijin edar (c) layanan BPOM

Kenali keluarga besar Jerawat

Whiteheads	Blackheads	Papul	Pustul	Nodul	Sista
jenis jerawat yang kekal tinggal di bawah permukaan kulit.	jerawat ini timbul ke permukaan kulit dan kehitaman.	benjolan kecil berwarna merah jambu yang mungkin berasa sakit jika disentuh.	jerawat ini berwarna kemerahan di pangkal dan bernanah di bahagian atas.	jerawat yang besar, menyakitkan dan padu yang terdapat di dalam kulit.	jerawat bernanah yang dalam dan menyakitkan dan boleh meninggalkan parut.

Gambar 3. Jenis-jenis jerawat



Gambar 4. Hasil kuesioner perbandingan hasil pre-test dan post-test dari kegiatan sosialisasi

4. KESIMPULAN

1. Sosialisasi tanaman obat tradisional (TOGA) berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat sebesar 40%, dengan minat tinggi terhadap budidaya dan pemanfaatan TOGA untuk kesehatan keluarga.
2. Edukasi layanan cekBPOM sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan produk, ditunjukkan dengan lonjakan pemahaman dari 15% menjadi 90%.
3. Penyuluhan penanganan jerawat dan penyakit kulit lainnya membantu peserta memahami perawatan kulit yang benar, menghindari produk ilegal, dan mendorong penggunaan bahan alami yang aman.
4. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif terpadu berbasis tradisional dan teknologi digital sangat bermanfaat bagi masyarakat.

5. SARAN

1. **Perlu dilakukan pendampingan lanjutan** agar masyarakat terus menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pemerintah desa atau puskesmas dapat membuat program TOGA berkelanjutan**, termasuk penyediaan bibit dan pelatihan lanjutan.
3. **Sosialisasi cekBPOM perlu diperluas** ke kalangan pelajar dan UMKM yang memproduksi atau menggunakan produk kosmetik dan obat-obatan tradisional.
4. **Penyuluhan kesehatan kulit sebaiknya menjadi agenda rutin**, terutama di lingkungan dengan akses terbatas terhadap layanan dermatologis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dharma Andalas yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Terimakasih kepada pihak sekolah

beserta staf yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Terimakasih juga diucapkan kepada mahasiswa Universitas Dharma Andalas prodi S1 Farmasi yang ikut memeriahkan kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. (2023). Panduan Penggunaan Layanan cekBPOM. Jakarta: Badan POM.
- BPOM. (2022). Edukasi Produk Kosmetik dan Obat Kulit Aman. <https://www.pom.go.id>
- BPOM. (2022). Layanan Cek Produk BPOM: Akses Informasi Legalitas dan Keamanan Produk. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Diakses dari: <https://cekbpom.pom.go.id>
- BPOM. (2022). Layanan Informasi Produk: Cek BPOM. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Fitriani, D., & Sulastri, E. (2021). Perbandingan Pengetahuan Tanaman Obat di Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Herbal*, 6(2), 89–97.
- Husni, A., & Puspitasari, M. (2020). Efektivitas Edukasi TOGA terhadap Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Herbal*, 5(2), 89-95.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan, A. (2020). Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Legalitas Produk Kesehatan melalui Aplikasi BPOM Mobile. *Jurnal Informasi Kesehatan*, 8(2), 112–118.
- Lebwohl, M., et al. (2020). Psoriasis. *Lancet*, 397(10281), 1301–1315.
- Pradana, R., & Melani, D. (2022). Sosialisasi Aplikasi CekBPOM dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Produk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 55-63
- Putri, R., & Lestari, W. (2021). Edukasi Pencegahan Penyakit Kulit di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), 101-108.
- Rahmawati, L., & Fitriani, S. (2021). Peran Layanan Digital BPOM dalam Perlindungan Konsumen di Era Digital. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(1), 45–52.
- Silverberg, J.I. (2021). Eczema and Atopic Dermatitis: Epidemiology and Clinical Management. *Dermatologic Clinics*, 39(3), 301–311.
- Thiboutot, D., & Gollnick, H. (2019). Pathogenesis and treatment of acne. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 80(2), 563–578.
- Widowati, W., et al. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 6(1), 33–39
- World Health Organization (WHO). (2022). Skin Conditions: Global Burden and Management.
- Yuliani, I., & Sari, M. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Perawatan Kulit Berjerawat. *Jurnal Ilmu Kosmetik*, 3(1), 12-18.